

BLT Rp 900 Ribu Kembali Dicairkan Presiden, Berikut Cara Pengecekannya

Category: News
21 Oktober 2025



BLT Rp 900 Ribu Kembali Dicairkan Presiden, Berikut Cara Pengecekannya

ProLite – Kabar bahagia untuk para penerima Bantuan Langsung Tunai Sementara (BLTS) atau BLT untuk seluruh masyarakat Indonesia yang terdaftar.

Pemerintah Presiden Prabowo Subianto kembali meluncurkan Bantuan Langsung Tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Peluncuran BLTS ini dilakukan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara, Sekretaris Kabinet, Menteri Sosial, Kepala Badan Komunikasi Pemerintah, dan Wakil Menteri Ketenagakerjaan, mewakili Presiden Prabowo Subianto di Kantor Pos Cikini, Jakarta.

Jumlah penerima BLT ini ditambah 17,2 juta KPM dari regular 18,3 juta KPM khusus pada kuartal IV ini. Adapun, peluncuran ini untuk menjaga stabilisasi daya beli masyarakat.



Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto

(Okezone).

“Jumlah ini lebih tinggi sebelumnya, dan ini bisa menjangkau 104 juta orang, kalau asumsi 1 KPM ada ayah, ibu, dan dua orang anak,” kata Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto saat penyaluran BLTS Kesra di Kantor Pos Cikini, Jakarta, dikutip dari CNN.

BLT ini diberikan mulai hari Senin kemarin melalui ATM yang terdaftar maupun PT POS dengan jumlah yang diberikan senilai Rp 900 ribu, dengan rincian Rp 300 ribu per bulan yang diberikan satu kali di bulan Oktober.

“Katakanlah kalau dia di 3 bulan ke-4 ini dapat Rp600 ribu. Ada tambahan dari Bapak Presiden, Rp300 ribu kali 3. Berarti Rp900 ribu. Maka KPM sembako pada 3 bulan ke-4 ini mendapatkan Rp1,5 juta setiap keluarga,” kata Mensos Saifullah Yusuf atau Gus Ipul, dikutip dari pernyataan resminya.

Untuk yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai kali ini telah masuk dalam Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) pada desil 1 hingga 4.

Lantas bagaimana cara mengecek sebagai penerima atau bukan? Berikut cara mengecek melalui akun resmi Kemensos :

- Kunjungi situs resmi:
- Masukkan provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan.
- Ketik nama lengkap sesuai KTP.
- Masukkan kode captcha yang muncul di layar.
- Klik tombol “Cari Data”.